

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Wawasan Wirausaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Wawasan Wirausaha**

Menurut Qotimah et al (2019) Wawasan wirausaha merupakan suatu konsep atau cara pandang terhadap muatan teoritis seseorang, khususnya yang berkaitan dengan dunia kerja dan kewirausahaan, peluang dan pengembangan usaha, penciptaan usaha, dan hal – hal yang berkaitan dengan suatu usaha. Wawasan wirausaha merupakan keterampilan yang diperoleh melalui aktivitas dan latar belakang pendidikan seorang wirausaha untuk dapat mencari peluang bisnis baru (Taheri et al., 2023). Wawasan kewirausahaan merupakan pemahaman seorang pembisnis dalam mengelola usaha yang sedang atau akan di bangun (Kamilah et al., 2023). Wawasan wirausaha merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengimplementasikan faktor yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan (Aqmala et al., 2020). Menurut Indriyani dan Subowo (2019) wawasan atau pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide – ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan wawasan wirausaha merupakan konsep pemahaman seorang wirausaha terhadap faktor yang berkaitan dengan kewirausahaan yang didapat dari aktivitas dan pendidikan wirausahawan

sehingga dapat berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat menjalankan usahanya atau menemukan peluang usaha baru.

**Tabel 2. 1 Definisi – Definisi Wawasan Wirausaha Menurut Ahli**

No	Penulis / Tahun	Definisi
1	Qotimah et al (2019)	Wawasan wirausaha merupakan suatu konsep atau cara pandang terhadap muatan teoritis seseorang, khususnya yang berkaitan dengan dunia kerja dan kewirausahaan, peluang dan pengembangan usaha, penciptaan usaha, dan hal – hal yang berkaitan dengan suatu usaha
2	Taheri et al (2023)	Wawasan wirausaha merupakan keterampilan yang diperoleh melalui aktivitas dan latar belakang pendidikan seorang wirausaha untuk dapat mencari peluang bisnis baru.
3	Kamilah et al (2023)	Wawasan kewirausahaan merupakan kepahaman seorang pembisnis dalam mengelola usaha yang sedang atau akan di bangun.
4	Aqmala et al (2020)	Wawasan wirausaha merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengimplementasikan faktor yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan.
5	Indriyani dan Subowo (2019)	wawasan atau pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide – ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

*sumber : data diolah peneliti*

Wawasan tentang kewirausahaan merupakan tolak ukur yang membedakan seorang pebisnis dengan yang lainnya, dan wawasan ini juga akan menentukan arah inovasi yang akan dikembangkan untuk produk dan bisnisnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Julyanthry et al., 2021). Pengetahuan mengenai kewirausahaan pada umumnya didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurship* di bangku Pendidikan. Selain itu wawasan kewirausahaan juga perlu didukung oleh kreativitas dan sikap yang mendukung. Melalui berita bisnis yang sedang *trend*, serta mengikuti perbincangan media dari pelaku bisnis akan mampu menambah wawasan mengenai kewirausahaan. (azizah et al., 2021).

### 2.1.1.2 Ilmu Kewirausahaan

Menurut Sutrisna Dewi (2017) pada awal awal kewirausahaan dikenalkan kepada masyarakat dan dunia pendidikan, terdapat pandangan berbeda – beda tentang kewirausahaan, antara lain :

1. Kewirausahaan adalah ilmu pengetahuan (*Knowledge*)

Kewirausahaan merupakan sebuah pengetahuan yang berasal dari hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya.

2. Kewirausahaan adalah suatu bentuk kepribadian atau sikap

Kewirausahaan merupakan sikap positif, kepribadian yang ulet, dan pantang menyerah, jadi kewirausahaan dipandang sebagai sebagai sebuah kepribadian atau sikap.

3. kewirausahaan adalah sebuah filosofi

Hidup merupakan sebuah pilihan dan sukses adalah pilihan yang tepat dalam menuju kesatu arah yaitu mimpi. oleh karena itu, kewirausahaan bisa digolongkan dalam sebuah filosofi hidup atau landasan hidup dalam meniti karier guna meraih kesuksesan.

4. kewirausahaan adalah *skill* atau keterampilan

Kewirausahaan merupakan penggabungan dua konsep, yaitu pengetahuan dan pengalaman yang dilalui untuk menjadi terampil dan kemudian menjadi keahlian dalam menjalankan roda bisnis.

5. kewirausahaan adalah seni (*art*)

Dalam menemukan ide, inspirasi, dan peluang bisnis seorang kewirausahaan membutuhkan imajinasi, visualisasi, dan pemikiran yang saling bertolak belakang dengan logika agar dapat menemukan ide – ide brilian. semua itu membutuhkan kreativitas dan inovasi yang benar – benar baru sehingga besar pengaruh dari unsur dan kekuatan seni dalam ilmu kewirausahaan.

6. kewirausahaan adalah sebuah profesi

Menjadi wirausaha juga merupakan sebuah profesi sebagai pilihan hidup yang dilakukan secara profesional dalam arti jujur, terbuka, komitmen, konsisten, tepat janji, tanggung jawab, mengetahui hak – hak nya, dan mengerti etika profesi dan berdisiplin.

7. kewirausahaan adalah naluri

Menjadi seorang wirausaha membutuhkan naluri untuk menemukan sebuah peluang dan ide bisnis yang dapat membawa seorang pengusaha meraih kesuksesan. oleh karena itu, wirausahawan yang sukses mempunyai naluri yang kuat dalam menemukan inspirasi, ide, dan peluang – peluang baru.

8. Kewirausahaan adalah pilihan hidup

Tujuan hidup seseorang dalam menghidupi keluarganya adalah menjadi karyawan atau pengusaha sehingga tidak salah jika orang memilih menjadi wirausaha sebagai pilihan hidupnya dan banyak orang setelah pensiun memilih menjadi wirausaha.

### 2.1.1.3 Indikator – Indikator Wawasan Wirausaha

**Tabel 2. 2 Indikator - Indikator Wawasan Wirausaha Menurut Para Ahli**

No	Penulis / Tahun	Indikator
1	Qotimah et al (2019)	1. Pengetahuan dasar tentang dunia kewirausahaan 2. Pengetahuan bisnis 3. Kemampuan mencerminkan sikap dan identitas Kewirausahaan 4. semangat berwirausaha 5. keterampilan dalam memanfaatkan peluang 6. keterampilan dalam strategi dan perencanaan
2	Taheri et al (2023)	1. Pengetahuan Teknologi 2. Pengetahuan Pasar 3. pengetahuan tentang bagaimana untuk melayani pasar 4. Pengetahuan tentang masalah pelanggan
3	Kamilah et al (2023)	1. Kepahaman dalam mencari peluang 2. Berinovasi dalam berkarya
4	Aqmala et al (2020)	1. Pengetahuan peran dan tanggung jawab 2. Pengetahuan peluang usaha 3. Pengetahuan solusi masalah 4. kreatif
5	Indriyani dan Subowo (2019)	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada 3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi

*sumber : data diolah peneliti*

Berdasarkan indikator – indikator diatas menurut para ahli maka penulis menggunakan indikator wawasan wirausaha dari Aqmala et al (2020) dalam penelitian ini. Menurut Aqmala et al (2020) untuk mengukur wawasan wirausaha dapat digunakan indikator sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan peran dan tanggung jawab

Hal ini berkaitan dengan pemahaman seorang wirausahawan tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha (Dharmawati, 2017).

#### 2. Pengetahuan peluang usaha

Seorang wirausahawan perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat mengarahkan dirinya guna memperoleh peluang usaha. Seorang wirausaha yang baik harus pandai membaca sekaligus menangkap peluang usaha selain itu

wirausahawan harus mencari dan mengidentifikasi sumber peluang usaha tersebut (Alifuddin dan Razak, 2015).

### 3. Pengetahuan solusi masalah

Seseorang harus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah yang ada. Keterampilan ini mencakup identifikasi, mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, dan mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsirkan dari berbagai masalah disekitarnya. Selain itu harus mampu mencari solusi dari sudut pandang yang berbeda – beda atas beberapa masalah yang kompleks (Zubaidah, 2017).

### 4. Kreatif

Kreatif adalah kemampuan mengembangkan/menciptakan ide dan cara baru yang berbeda dari sebelumnya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru, baik berupa gagasan, karya nyata, dalam bentuk aptitude atau non aptitude, kombinasi dari hal yang telah ada atau relatif berbeda dari telah ada sebelumnya (Anang dan Anita, 2019).

## **2.1.2 Inovasi**

### **2.1.2.1 Pengertian Inovasi**

Inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru bagi orang atau unit pengguna lainnya (Savitri et al, 2021). Inovasi merupakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan produk, proses, membuat kemajuan berkelanjutan yang membantu perusahaan bertahan sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh lebih cepat dan efisien (Herlinawati dan Machmud, 2020). Inovasi merupakan kecenderungan perusahaan untuk menambahkan produk baru, meniru

produk lain (Imitasi), dan mengembangkan produk baru (Huda et al., 2020). Menurut Handayani dan Wati (2020) Inovasi merupakan Kemampuan Perusahaan untuk menciptakan produk – produk inovatif. Secara garis besar menurut Aristana et al (2020) Inovasi Merupakan suatu cara dalam menciptakan nilai bari bagi organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan inovasi adalah kegiatan atau kemampuan sebuah usaha untuk dapat menghasilkan ide yang dapat membuat nilai atau hal yang dianggap baru sehingga memberikan kemajuan untuk perusahaan.

**Tabel 2. 3 Definisi - Definisi Inovasi Menurut Para Ahli**

No	Penulis / Tahun	Definisi
1	Savitri et al (2021)	Inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru bagi orang atau unit pengguna lainnya.
2	Herlinawati dan Machmud (2020)	Inovasi merupakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan produk, proses, membuat kemajuan berkelanjutan yang membantu perusahaan bertahan sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh lebih cepat dan efisien
3	Huda et al (2020)	Inovasi merupakan kecenderungan perusahaan untuk menambahkan produk baru, meniru produk lain (Imitasi), dan mengembangkan produk baru.
4	Handayani dan Wati (2020)	Inovasi merupakan Kemampuan Perusahaan untuk menciptakan produk – produk inovatif.
5	Aristana et al (2022)	Secara garis besar Inovasi Merupakan suatu cara dalam menciptakan nilai baru bagi organisasi.

*sumber : data diolah peneliti*

Inovasi mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan metode produksi baru sehingga menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun ke pasar yang akan datang (Handari dan Astuty, 2015).

Inovasi bermanfaat dalam perusahaan untuk menciptakan nilai proposisi baru melalui rangkaian kegiatan seperti menawarkan produk atau jasa baru, mengadopsi

praktek organisasi dan operasional baru, memberi solusi terhadap teknologi atau menciptakan keterampilan baru dan kompetensi, inovasi juga dapat mendorong keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif mewujudkan, menguasai dan meningkatkan teknologi yang sudah ada, dan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Fatimah dan Azlina, 2021).

#### **2.1.2.2 Sumber – Sumber Inovasi**

Terdapat delapan sumber peluang inovasi yaitu (Alifudin dan Razak, 2015) :

##### **1. Penelitian dan Pengembangan**

Perusahaan yang maju atau besar biasanya mempunyai satu divisi untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini merupakan suatu inovasi yang sistematis dengan menggunakan metode – metode ilmiah. Perusahaan berprinsip harus melakukan inovasi untuk kelangsungan hidup perusahaannya.

##### **2. Keberhasilan atau Kegagalan**

Keberhasilan atau kegagalan dapat menjadi sumber ide bagi suatu inovasi. keberhasilan pengeluaran suatu produk merupakan ide untuk melakukan inovasi bagi produk lainnya, produk inovasi tersebut dapat sama tetapi dengan spesifikasi yang berbeda.

##### **3. Penolakan Pelanggan**

Penolakan sebuah produk atau jasa dapat menjadi alasan dan menjadi sumber inovasi untuk mengembangkan produk atau jasa yang lebih baru.

#### 4. Kebutuhan, Keinginan, dan Daya Beli Masyarakat

Inovasi dapat muncul dengan melihat atau menganalisa kebutuhan, keinginan, dan daya beli masyarakat. Namun keinginan dari individu masyarakat bisa berbeda-beda sesuai dengan selera dan ekonomi mereka.

#### 5. Persaingan

Persaingan dapat menjadi sumber inovasi yang besar dalam mengeluarkan produk – produk baru. Persaingan membuat perusahaan terus terdorong untuk melakukan inovasi.

#### 6. Perubahan Demografi

Perubahan demografi dapat menjadi sumber inovasi untuk menyesuaikan produk – produk yang ada atau membuat produksi yang sama sekali baru. Perubahan demografi meliputi usia, seks, jumlah keluarga, siklus kehidupan keluarga, pendapatan, kedudukan, pendidikan, agama, ras, kebangsaan.

#### 7. Perubahan Selera

Konsumen mudah tertarik dengan sesuatu yang baru atau berbeda. Konsumen mempunyai keinginan untuk tampil beda dengan yang lainnya sesuai dengan selera masing-masing – masing. Perubahan harus pandai melihat selera para konsumen dan perubahannya untuk segera melakukan inovasi bagi produknya.

#### 8. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Baru

Keluarnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru dapat menjadi sumber inovasi untuk dapat memudahkan produksi suatu barang atau jasa.

### 2.1.2.3 Indikator – Indikator Inovasi

**Tabel 2. 4 Indikator - Indikator Inovasi Menurut Para Ahli**

No	Penulis / Tahun	Indikator
1	Savitri et al (2021)	1. Inovasi produk 2. Inovasi Proses 3. Inovasi Pemasaran
2	Herlinawati dan Machmud (2020)	1. Inovasi produk 2. Inovasi Proses 3. Inovasi distribusi
3	Huda et al (2020)	1. Perluasan Lini Produk 2. Produk Tiruan / Imitasi 3. Produk Baru
4	Handayani dan Wati (2020)	1. Kultur Inovasi 2. Inovasi Teknik 3. Inovasi Produk
5	Aristana et al (2022)	1. Pengenalan Produk Baru 2. Modifikasi Produk 3. Mengembangkan Produk 4. Perluasan Lini Produk

*sumber : data diolah peneliti*

Berdasarkan indikator – indikator diatas menurut para ahli maka penulis menggunakan indikator Inovasi dari Aristana et al (2022) dalam penelitian ini. Menurut Aristana et al (2022) untuk mengukur inovasi dapat menggunakan indikator sebagai berikut :

#### 1. Pengenalan Produk Baru

Dalam hal ini pengenalan produk baru yaitu pengenalan barang, jasa, atau ide yang dianggap oleh sebagian calon konsumen sebagai hal yang baru (Nooriskya, 2022).

#### 2. Modifikasi Produk

Modifikasi produk merupakan pengembangan portofolio produk dengan cara meniru dan memodifikasi produk yang serupa dengan produk pesaing yang memiliki kesamaan kualitas superior, desain khas, atribut unik, fitur spesifik dan ragam corak (Indriastuti, 2016).

### 3. Mengembangkan Produk

Mengembangkan produk merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu produk ke arah yang lebih baik sehingga memberikan pengaruh daya guna maupun daya pemuas yang lebih besar terhadap pengembangan produk itu sendiri (Assauri, 2016; Saribu dan Maranatha, 2020).

### 4. Perluasan Lini Produk

Perluasan lini produk merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk menambah produk baru yang memiliki hubungan yang erat karena memiliki fungsi serupa, dijual pada kelompok konsumen yang sama, dipasarkan melalui saluran distribusi yang sama dengan skala harga jual tertentu (Saladin, 2003; Huda et al, 2020).

## **2.1.3 Kinerja Usaha**

### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja usaha merupakan hasil aktivitas manajemen perusahaan sebagai parameter tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas manajemen (Siagian et al., 2021). Kinerja usaha merupakan hasil dari pemberdayaan sumber daya melalui strategi yang efisien dan efektif (Savitri et al., 2021). Kinerja usaha merupakan hasil pencapaian dari kesesuaian antara peran dan tugas dari sebuah usaha dalam menjalankan tujuan usaha pada suatu periode tertentu (Pramestiningrum dan Iramani, 2020). Kinerja usaha merupakan pencapaian seseorang sesuai ukuran pada hasil sesuai dengan bidang pekerjaan dan skala bisnisnya (Hasibuan et al., 2020).

Kinerja usaha merupakan gambaran mengenai hasil yang sudah dicapai dalam menjalankan usaha (Aulia, 2020)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan kinerja usaha adalah hasil pencapaian atau gambaran dari aktivitas dalam menjalankan suatu usaha pada periode tertentu berdasarkan bidang pekerjaan dan skala bisnisnya.

**Tabel 2. 5 Definisi - Definisi Kinerja Usaha Menurut Para Ahli**

No	Penulis / Tahun	Definisi
1	Siagian et al (2021)	Kinerja usaha merupakan hasil aktivitas manajemen perusahaan sebagai parameter tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas manajemen.
2	Savitri et al (2021)	Kinerja usaha merupakan hasil dari pemberdayaan sumber daya melalui strategi yang efisien dan efektif.
3	Pramestiningrum dan Iramani (2020)	Kinerja usaha merupakan hasil pencapaian dari kesesuaian antara peran dan tugas dari sebuah usaha dalam menjalankan tujuan usaha pada suatu periode tertentu.
4	Hasibuan et al (2020)	Kinerja usaha merupakan pencapaian seseorang sesuai ukuran pada hasil sesuai dengan bidang pekerjaan dan skala bisnisnya.
5	Aulia (2020)	Kinerja usaha merupakan gambaran mengenai hasil yang sudah dicapai dalam menjalankan usaha.

*sumber : data diolah peneliti*

Kinerja usaha atau kinerja bisnis dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan biasanya meliputi langkah – langkah pertumbuhan dan langkah – langkah profitabilitas yang berfokus pada tujuan keuangan jangka pendek. Sedangkan kinerja non keuangan lebih berfokus pada tujuan jangka panjang dan potensi pertumbuhan (Cho dan Lee, 2018).

### **2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja usaha**

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu (Maddepungeng, 2017) :

1. Faktor internal perusahaan

Faktor internal perusahaan merupakan sekumpulan sumber daya dalam lingkungan sebuah perusahaan. Semua sumber daya yang berada dalam sebuah perusahaan dikatakan pihak internal apabila hanya berkepentingan dalam kegiatan operasional (Febrian dan Kristianti, 2020).

Faktor internal perusahaan diantaranya yaitu Sistem komunikasi antar pimpinan dan karyawan, pengetahuan dan kemampuan teknik SDM, kreatifitas dan inovasi yang dimiliki SDM, sifat dan karakter pimpinan perusahaan, pengaturan strategi perusahaan, pengalaman *manager*, standar etika dan moral karyawan, suasana kerja yang baik, kemampuan manajerial dan *entrepreneur*, inovasi dan *mindset* pimpinan perusahaan, dan manajemen sumber daya manusia (SDM) (Maddepungeng, 2017).

## 2. Faktor eksternal perusahaan

Lingkungan eksternal merupakan suatu pengaruh lingkungan yang berasal dari luar perusahaan baik yang sangat dekat dengan perusahaan maupun yang agak jauh, dan secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan perusahaan secara keseluruhan (Siswanti, 2020).

Faktor eksternal perusahaan diantaranya yaitu Fluktuasi kurs mata uang, tingkat suku bunga, kepedulian masyarakat sekitar perusahaan, kepedulian masyarakat sekitar proyek, gangguan kesehatan lingkungan masyarakat, bencana alam, kondisi cuaca dan iklim, tingkat persaingan tak sehat (KKN dan monopoli), dan pola penyelesaian perselisihan kontrak (Maddepungeng, 2017).

## 3. Faktor situasi pasar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

Situasi pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling melakukan transaksi tawar menawar untuk mencapai suatu kesepakatan. Situasi pasar memungkinkan perusahaan untuk menargetkan, memasuki pasar baru, dan mampu bersaing dalam pasar ( Darmawan dan Mei, 2019).

Faktor situasi pasar diantaranya adalah Hambatan dalam mendapatkan pasar, ketidak sesuaian jasa layanan dengan pasar, adanya persaingan tidak sehat, daya saing perusahaan luar, kepuasan pemberi pekerjaan, persaingan dengan perusahaan lain, strategi segmentasi pasar, kemampuan mencari dan mendapatkan proyek, daya saing teknologi dan inovasi perusahaan, kesulitan mendapatkan pasar perkerjaan, proyek bertahap, mempertahankan hubungan kerja jangka panjang, penciptaan pasar pekerjaan, pekerjaan sedikit dibandingkan jumlah perusahaan, *brand image* / citra perusahaan, dan budaya positif perusahaan (Maddepungeng, 2017).

### 2.1.3.3 Indikator – Indikator Kinerja Usaha

**Tabel 2. 6 Indikator – Indikator Kinerja Usaha Menurut Para Ahli**

No	Penulis / Tahun	Indikator
1	Siagian et al (2021)	1. Peningkatan Kepuasan Pelanggan 2. Peningkatan Kualitas Produk Perusahaan 3. Peningkatan ketepatan pengiriman produk 4. Pertumbuhan Permintaan Produk 5. Pemenuhan permintaan pelanggan sesuai kebutuhan
2	Savitri et al (2021)	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan laba 3. Pertumbuhan aset
3	Pramestiningrum dan Iramani (2020)	1. Peningkatan laba dibandingkan tahun lalu 2. Pendapatan laba lebih tinggi dibanding pesaing 3. peningkatan omset dibanding tahun lalu 4. pendapatan omset lebih tinggi dibanding pesaing 5. peningkatan pelanggan dibanding tahun lalu 6. jumlah pelanggan lebih banyak dibanding pesaing
4	Hasibuan et al (2020)	1. Jumlah Omzet 2. Produktivitas 3. Penjualan 4. Pelanggan 5. Penambahan Jumlah Pegawai ( <i>working Capital</i> )
5	Aulia (2020)	1. Pendapatan

No	Penulis / Tahun	Indikator
		2. Keuntungan 3. Volume Penjualan

*sumber : data diolah peneliti*

Berdasarkan indikator – indikator diatas menurut para ahli maka penulis menggunakan indikator Inovasi dari Savitri et al (2021) dalam penelitian ini. Pengukuran kinerja usaha dapat menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian (Savitri et al, 2021), yaitu :

#### 1. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016; Yuliani, 2021).

#### 2. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki ( Maryati dan Siswanti, 2022).

#### 3. Pertumbuhan aset

Pertumbuhan aset merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti, tanah, bangunan, gedung, serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya (Muhammad, 2021).

### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat disajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinilan penelitian ini :

**Tabel 2. 7**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini**

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Fitriany Fitriany, Nurdin Brasit, Idayanti Nursyamsi, Nuraeni Kadir (2020)	<i>The Influence of Entrepreneurial Insight, Market Orientation, Knowledge Sharing Capabilities, On The Performance And Competitiveness of SMEs in Makasar Indonesia.</i>	<i>There is a positive and significant relationship between entrepreneurial insight on innovation then innovation as an intervening variabel there is a positife and significant relationship with business performance</i>	Menggunakan variabel wawasan wirausaha dan inovasi yang berhubungan dengan variabel kinerja usaha	Menggunakan tiga variabel independen dua variabel moderasi dan dua variabel dependen
2	I Nengah Aristana, Made Cristin Dwitrayani, Ni Made Ernila Junipisa, I Ketut Eli Sumerta (2022)	Efek Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah. populasi pada penelitian ini adalah 821 Unit UKM Di Bali	Hasil penelitian menunjukan inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM	Terdapat variabel inovasi yang berhubungan dengan kinerja usaha	Variabel inovasi di pecah menjadi tiga yaitu inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi manajemen
3	Eka Ludiya dan Aam Rachmat Mulyana (2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Fashin di Kota Cimahi. Populasi pada penelitian ini adalah 105 UMKM fashion di Kota Cimahi	Hasil penelitian menunjukan inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha	Inovasi di jadikan salah satu variabel independen dan kinerja usaha dijadikan variabel dependen	Terdapat variabel karakteristik wirausaha pada variabel independen
4	Siti Fatimah dan Nur Azlina (2021)	Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap	Hasil penelitian menunjukan inovasi	Inovasi di jadikan salah satu variabel independen	Terdapat variabel teknologi informasi pada

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		Kinerja usaha Kecil dan Menengah (UKM). populasi pada penelitian ini adalah 100 UKM di Kota Dumai	berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UKM	dan kinerja usaha dijadikan variabel dependen	variabel independen
5	Muhammad Irfan Nasution, Muhammad Fahmi, Jufrizen, Muslih, and Muhammad Andi Prayogi (2020)	<i>The Quality of Small and Medium Enterprise Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). the population in this study were 210 entrepreneurs in the city of Medan</i>	<i>The results of this research show that entrepreneurial insight or knowledge shows a positive value on business performance</i>	Wawasan wirausaha dijadikan salah satu variabel independen dan kinerja usaha dijadikan variabel dependen	Terdapat variabel perilaku kewirausahaan pada variabel independen
6	Albet Donova, Oey Hanne Widjaja, Herlina Budiono, Lianah The (2023)	Pengaruh Kepemimpinan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Business Performance. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 UMKM di industri perdagangan di belitung timur	Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha	Terdapat variabel independen pengetahuan kewirausahaan yang berhubungan dengan variabel dependen kinerja usaha	Terdapat variabel kepemimpinan pada variabel independen
7	Kagame Vincent Sebikari (2019)	<i>Entrepreneurial Performance and Small Business Enterprises in Uganda. The population in this study is 2000 MSME entrepreneurs in Uganda</i>	<i>The results of this study explain that entrepreneurial knowledge has a positive impact on business performance</i>	Terdapat variabel wawasan atau pengetahuan wirausaha pada variabel independen dan variabel kinerja usaha pada variabel dependen	Terdapat variabel modal kewirausahaan dan kapasitas kewirausahaan pada variabel independen
8	La Ode Marihi (2017)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Pengusaha Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Jayapura. populasi pada penelitian ini adalah 30 orang pengusaha air	Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha	Terdapat variabel wawasan atau pengetahuan kewirausahaan pada variabel independen dan variabel kinerja usaha pada variabel dependen	Terdapat variabel kemandirian pribadi pada variabel independen

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		minum isi ulang dalam wilayah kota jayapura			
9	Moeljadi, Sumiati, Suman Anselah, Sherlinda Octa Yuniarsa (2015)	<i>The Effect Of Government As A Moderating Variabel In The Relationship Between Orientation Entrepreneurship, Innovation, And Marekt Orientation On Busines Performance (Case Study : Tutul Vilage, Jember, East Java). The population in this study were 1,057 SMEs in Tutul Village and Balung Districts, Jember.</i>	<i>The result of this study is that innovation has a significant effect on business performance, so that the better the innovation is the higher the business performance</i>	Inovasi di jadikan salah satu variabel independen dan kinerja usaha dijadikan variabel dependen	Menggunakan tiga variabel independen, satu variabel moderat, dan satu variabel dependen
10	Nasser Al Yahyaei, Nor Azilah Husin, Kamisah Supian (2020)	<i>The Impact of Innovation on the Performance of SMEs in Oman. The population in this study were 268 SMEs in Oman</i>	<i>The result of this study is that innovation is positively and significant related to business performance</i>	Inovasi di jadikan variabel independen dan kinerja usaha dijadikan variabel dependen	Hanya menggunakan dua variabel

*sumber : data diolah peneliti*

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Di zama modern seperti ini seorang pengusaha harus mempunyai wawasan yang baik dalam menjalankan dan mengelola usaha yang dijalannya atau usaha yang akan dibangun. Wawasan yang baik memungkinkan seorang pengusaha untuk dapat menganalisa dan mengidentifikasi peluang bisnis, membuat strategi bisnis yang baik, dan dapat membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan atau masalah yang akan dihadapinya sekaligus dapat memprediksi resiko dan hambatan yang akan terjadi. Wawasan wirausaha dapat diukur dari pengetahuan

peran dan tanggung jawab wirausaha, pengetahuan dalam menangkap peluang usaha, pengetahuan dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah, dan kreativitas seorang wirausaha. sehingga semakin tinggi wawasan wirausaha seorang pengusaha dapat menciptakan kinerja usaha yang baik. Namun pada Distro di Plaza Parahyangan pengusaha masih kurang pemahaman dalam mengidentifikasi masalah sehingga kurang tepat dalam menentukan solusi hal ini dikarenakan masih kurangnya wawasan wirausaha terkait pengetahuan solusi masalah sehingga wawasan wirausaha pada pelaku usaha Distro di Plaza Parahyangan Bandung masih harus diperhatikan.

Selain itu inovasi juga menjadi hal yang penting bagi seorang wirausaha karena seorang wirausaha harus mampu mengubah peluang menjadi ide untuk dapat terus bersaing. inovasi dapat diukur dengan bagaimana seorang wirausaha dalam mengenalkan produk baru mereka apakah produk yang dikeluarkan dianggap hal baru oleh konsumennya, kemudian bagaimana seorang wirausaha memodifikasi produk mereka, kemampuan seorang wirausaha dalam mengembangkan produk agar produknya menjadi lebih baik lagi, dan usaha yang dilakukan pengusaha dalam memperluas lini produk mereka. Namun pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung pelaku usaha masih kekurangan ide dan inovasi untuk dapat membuat produk baru hal ini dikarenakan masih kurangnya usaha yang dilakukan pengusaha untuk menambah produk baru sehingga inovasi pada pelaku usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung Masih harus diperhatikan.

Dengan inovasi seorang pengusaha dapat mengembangkan dan menciptakan produk, proses, atau layanan yang lebih efektif dan efisien, dan memenuhi

kebutuhan pelanggan dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha menjadi lebih baik lagi yang dimana kinerja usaha diukur dari pertumbuhan laba, penjualan, dan aset kinerja usaha yang baik selalu mengalami kenaikan pertumbuhan laba, penjualan, dan aset dari tahun ke tahun. Namun pelaku usaha Distro di Plaza Parahyangan belum merasakan kenaikan penjualan dan keuntungan karena kondisi ekonomi yang tidak menentu saat ini membuat pengusaha sulit beradaptasi sehingga kinerja usaha pelaku usaha Distro di Plaza Parahyangan masih harus diperhatikan

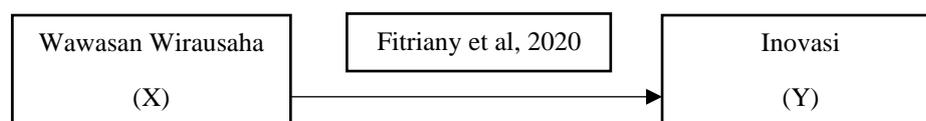
Wawasan wirausaha dan inovasi dapat saling berinteraksi karena suatu inovasi dapat terwujud karena kemampuan dan wawasan seorang pengusaha dalam melihat peluang bisnis. Selain itu wawasan wirausaha dan inovasi dapat mempengaruhi kinerja usaha karena dengan wawasan yang tinggi seorang wirausaha dapat memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan sehingga memicu seorang pengusaha untuk menemukan peluang untuk dapat mengembangkan dan menciptakan produk atau layanan yang lebih inovatif sehingga kinerja usaha akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Seperti fenomena yang ada pada distro di Plaza Parahyangan Bandung yang dimana para pengusaha masih belum paham dalam mengidentifikasi masalah, kurangnya wawasan atau pengetahuan dalam mencari solusi dalam menghadapi masalah dapat menghambat kinerja usaha pada distro di Plaza Parahyangan selain itu kurangnya ide dan juga keterampilan dalam berinovasi membuat pengusaha sulit untuk dapat menciptakan produk baru sehingga fenomena tersebut berdampak pada kinerja usaha dengan sulitnya pengusaha untuk dapat menaikkan penjualan dan

keuntungan usahanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Melalui Inovasi Pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung”.

### 2.2.1 Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Inovasi

Menurut hasil penelitian Fitriany et al (2020) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara wawasan kewirausahaan pada inovasi pada UKM kuliner yang bermitra dengan go-food. Wawasan wirausaha merupakan tolak ukur yang membedakan antara satu pengusaha dengan pengusaha lainnya, wawasan juga akan menentukan arah inovasi yang akan dikembangkannya untuk produk dan bisnisnya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Fitriany et al., 2020). selain itu adapula hasil penelitian dari Julyanthry et al (2021) menyatakan bahwa wawasan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi pada seluruh UMKM di Kota Pematang siantar. Hal ini membuktikan bahwa peran wawasan kewirausahaan yang tertanam dalam pola pikir pelaku usaha berkontribusi pada kreativitas melalui inovasinya.



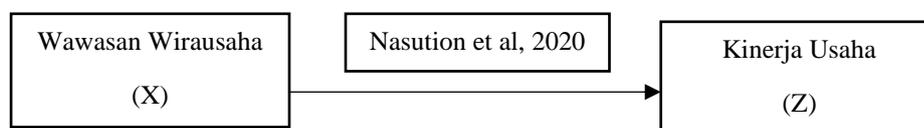
**Gambar 2. 1 Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Inovasi**

### 2.2.2 Pengaruh Wawasan Wirausaha terhadap kinerja usaha

Kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan kinerja usaha bergantung kepada upaya seorang pengusaha dalam memanfaatkan keterampilan bisnisnya. Wirasausaha harus memiliki wawasan atau pengetahuan tentang segala

bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga wirausaha yang memiliki wawasan tentang kewirausahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam berwirausaha (Marihi, 2017).

Penting dalam berwirausaha untuk dapat meningkatkan kinerja usaha, wawasan wirausaha terhadap kinerja usaha memiliki nilai positif yang artinya terdapat pengaruh langsung antara wawasan dengan kinerja usaha pada UKM di Kota Medan (Nasution et al., 2020). Kinerja usaha dapat berkembang dan meningkat jika seseorang mempunyai wawasan atau pengetahuan yang baik, sehingga seorang wirausaha dapat menyelesaikan tugasnya dan bekerja secara efektif dan efisien (Donova et al., 2023).



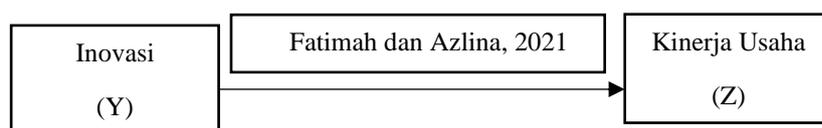
**Gambar 2. 2 Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha**

### 2.2.3 Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha

Banyak perubahan mendasar telah terjadi dalam cara perusahaan menghasilkan ide dan nilai baru dan membawanya ke pasar selama abad ke – 20. di abad ini, dimana inovasi cukup berhasil meningkatkan kinerja perusahaan pada UKM kuliner yang bermitra dengan go-food (Fitriany et al., 2020). Perusahaan yang inovatif akan memiliki peluang yang lebih baik untuk bertahan dan unggul selama persaingan yang ketat. Namun, inovasi juga bisa beresiko dan ide – ide baru bisa menyebabkan kegagalan (Yahyaei et al., 2020). Melalui pengukuran inovasi yang dilakukan diperoleh gambaran situasi sehingga

memudahkan merancang strategi bagi pengusaha agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja usaha (Aristana et al., 2022).

Inovasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pada seluruh UKM berbasis online di Kota Dumai, inovasi bermanfaat dalam perusahaan untuk menciptakan nilai proporsi baru dan juga dapat mendorong keterampilan dan pengetahuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Inovasi yang tinggi dapat menjadi kunci pendorong bagi pelaku usaha untuk menghasilkan kinerja usaha yang maksimal (Fatimah dan Azlina, 2021).

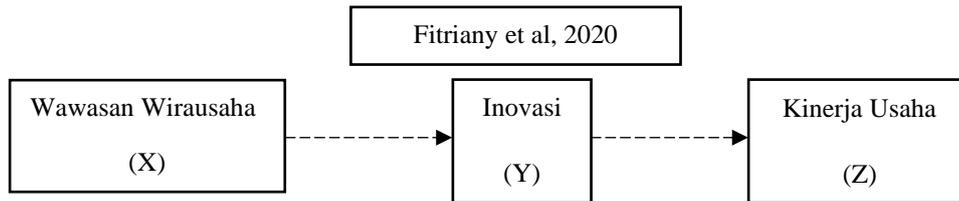


**Gambar 2. 3 Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha**

#### **2.2.4 Pengaruh Wawasan Wirausaha terhadap Kinerja Usaha Melalui Inovasi**

Menurut hasil penelitian Fitriany et al (2020) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung antara wawasan wirausaha terhadap kinerja usaha dengan menjadikan variabel inovasi sebagai variabel intervening. Dalam upaya mendirikan usaha pengusaha harus memiliki wawasan wirausaha yang luas serta strategi inovasi yang baik sehingga dapat menghasilkan kinerja usaha yang maksimal (Rahman, 2016).

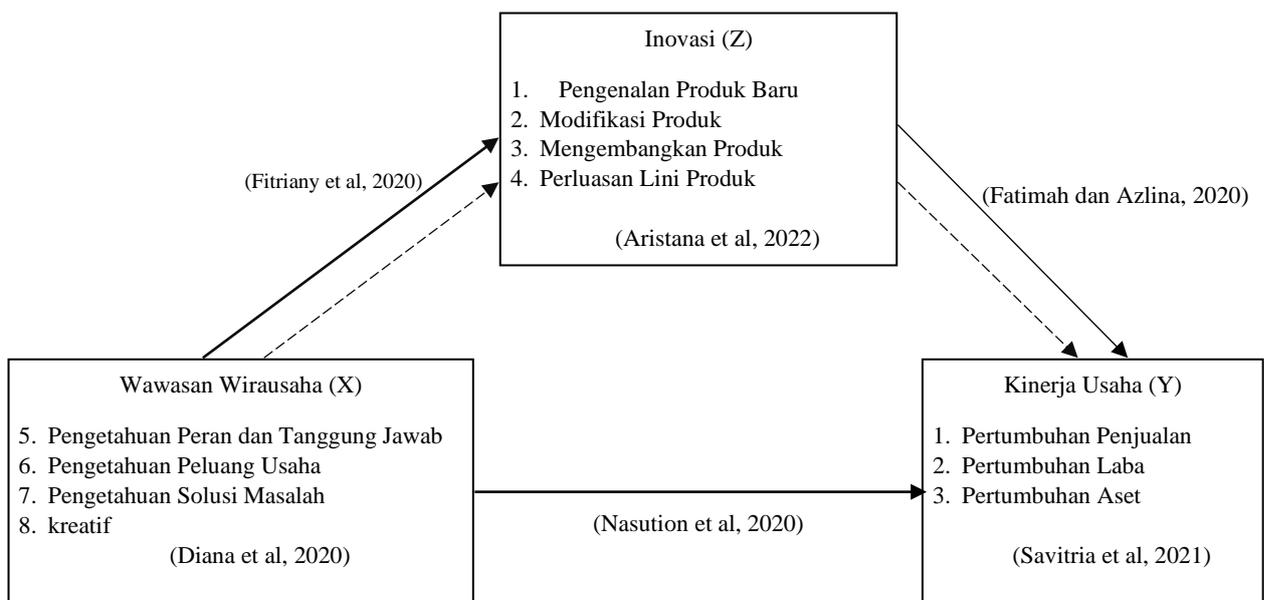
Wawasan atau pengetahuan menjadi faktor fundamental yang mendorong inovasi. selain itu, budaya berbagi pengetahuan dalam suatu usaha harus diperkuat dan pengetahuan baru harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan inovatif untuk kinerja bisnis yang lebih baik (Byususenge dan Munene, 2017).



**Gambar 2. 4 Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Melalui Inovasi**

### 2.3 Paradigma Penelitian

untuk dapat lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat dalam gambar paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. 5 Paradigma Penelitian Wawasan Wirausaha dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha**

### 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) hipotesis yaitu jawaban seketika atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. hipotesis bisa disebut sebagai jawaban yang bersifat seketika terhadap masalah penelitian hingga terbukti melalui data yang telah terkumpul dan

wajib di uji secara empiris, sesuai uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga Wawasan Wirausaha berpengaruh terhadap Inovasi

H2 : Diduga Wawasan Wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

H3 : Diduga Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

H4 : Diduga Wawasan Wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha melalui Inovasi